Universitas Indonesia Library >> UI - Skripsi Membership

Penggunaan Analisa Profitabilitas Nasabah Dalam Pengelolaan Perkreditan : Sebuah Studi Kasus Pada PT Bank X

Lapoliwa, Aryanta D.P., author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20184471&lokasi=lokal

---

Abstrak

Pesatnya perkembangan dalam industri perbankan meningkatkan persaingan diantara bank-bank yang ada. Hal ini menuntut manajemen bank untuk melakukan antisipasi guna tetap menjaga atau dapat meningkatkan kinerjanya. Untuk itu salah satu altematif, manajemen bank dapat menggunakan sistem analisa profitabilitas nasabah untuk membantu perencanaan dan pengendalian biaya guna mencapai tingkat kinerja yang optimal. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan dan lapangan. Penelitian kepustakaan ditujukan untuk mempelajari landasan teori bagi penerapan sistemanalisa profitabilitas nasabah. Penelitian lapangan ditujukan untuk memperoleh data-data atas penerapan sistem tersebut pada suatu bank, guna menggambarkan hasil nyata yang diperoleh dari penerapan itu. Konsep dasar dari sistem profitabilitas nasabah adalah perhitungan jumlah keuntungan yang diterima dan transaksi-transaksi nasabah dan analisis kontribusi keuntungan tersebut dalam hubunganya dengan target jumlah keuntungan yang seharusnya diperoleh dari nasabah tersebut. Tingkat kompleksitas atau kecanggihan dalam penerapan sistem tersebut sangat tergantung dengan tujuan penggunaannya. Penerapan sistem pada PT. Bank "X" relatif sederhana dengan tingkat kompleksitas dan biaya yang relatif rendah, dengan metode perhitungan: Pendapatan - Biaya Dana - Biaya Overhead + Lain-lain Bersih Profitabilitas Nasabah = Jumlah Outstanding Kredit Rata-rata Pelaksanaan metode perhitungan tersebut dilakukan pada sistem pengelolaan perkreditan PT. Bank "X" dengan bentuk laporan-laporan. Laporan-laporan profitabilitas nasabah antaratahun 1991 dan 1992, menunjukkan hasil-hasil nyata yang diperoleh PT. Bank "X" dari penerapan sistem analisa profitabilitas nasabah kurang efektif dalam meningkatkan kinerja bank tersebut. Hal ini terjadi karena pelaksanaan sistem tersebut pada kenyataannya menyimpang dari kebijakan-kebijakan pada saat penetapannya. Untuk mengatasi hal itu maka pelaksanaan sistem perlu secara konsisten mengikuti penetapan atau aturan yang sudah digariskan. Disamping itu penyempurnaan atas metode perhitungan, khususnya menyangkut pengendalian biaya-biaya aktivitas dan biaya-biaya overhead perlu dilakukan agar usaha mencapai profitabilitas bank yang optimal dapat tercapai.